

DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/ku.v3i2.6207>**PENDAMPINGAN PENERAPAN PROGRAM 5R
DI UNIT USAHA UNIDA (U3) KAFE*****MENTORING THE IMPLEMENTATION OF 5R PROGRAMS
IN UNIT USAHA UNIDA (U3) CAFFE*****Ratih Andhika Akbar Rahma^{1*}, Ilzam Maulana², Arkan Hayyani Limas³,
Ismail Halomoan Lubis⁴, Nanang Renaldy⁵, Muhammad Atta Nuriansyah⁶**^{1,2}Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Darussalam Gontor³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor⁴Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah, Universitas Darussalam Gontor⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam Gontor⁶Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor*Penulis Korespondensi: ratihandhika@unida.gontor.ac.id**ABSTRAK**

Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) merupakan metode sederhana untuk menata dan membersihkan tempat kerja yang dikembangkan dan diterapkan di Jepang. Penataan tempat masak dan tempat makan di U3 Kafe masih kurang tertata rapi, sehingga membutuhkan upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Program pendampingan ini bertujuan untuk membentuk budaya 5R dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Desain untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui 2 tahapan yaitu (1) Identifikasi masalah dan analisis kebutuhan (2) Penyuluhan dan pendampingan penerapan program 5R. Sasaran program ini adalah pekerja dan pengelola U3 Kafe. Hasil pelaksanaan pendampingan ini yaitu penyuluhan tentang pentingnya 5R dengan media poster terlaksana dengan baik, tempat masak, tempat penyajian makanan dan tempat penyimpanan menjadi tertata rapi, terdapat *table name* pada rak dan bahan masakan, terdapat penyekat antara tempat sampah dan tempat penyajian makanan. Dapat disimpulkan bahwa program pendampingan merupakan metode efektif untuk meningkatkan budaya 5R di tempat kerja khususnya Unit Usaha Unida Kafe.

Kata kunci: 5R, pendampingan, U3 Kafe**ABSTRACT**

The 5R programs are a simple method for organizing and cleaning the workplace which was developed and implemented in Japan. The setting of cooking and eating places at U3 Caffe is still not tidy. This mentoring program aims to apply the 5R culture by creating a work environment that is safe, healthy, free from work accidents and occupational diseases. The design to achieve these objectives with two activities (1) identification of problems and requirement analysis (2) Counseling and mentoring the implementation of 5R programs. The target of this program is the workers and manager of U3 Caffe. The result of the implementation of this mentoring are the counseling about the importance of 5R programs with poster media is well done, the cooking area, the

place for serving food and the storage area was neatly arranged, there was a table name on the shelf and cooking ingredients, there was a partition between trash cans and food serving places. It can be concluded that the mentoring program is an effective method to improve the 5R culture in the workplace, especially the U3 Caffe.

Keywords: 5R, mentoring, U3 Caffe

PENDAHULUAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas kerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Prasetyo et al., 2018). Semua tempat kerja dalam mengelola lingkungan kerjanya harus menciptakan lingkungan kerja yang bersih, rapi, aman dan nyaman sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja pasal 5 ayat 3 poin d tentang tata laksana kerumahtanggaan (*housekeeping*) (Endiarni, 2020).

Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) merupakan adaptasi program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke yang berupa metode sederhana untuk menata dan membersihkan tempat kerja yang dikembangkan dan diterapkan di Jepang (Nelfiyanti et al., 2018). Penerapan budaya kerja 5R dapat meningkatkan produktivitas kerja yang pada dasarnya merupakan proses perubahan sikap dengan menerapkan penataan dan kebersihan lingkungan kerja (Endiarni, 2020). Program 5R ini juga bermanfaat dalam pengaturan tempat kerja yang lebih efisien sehingga selain dapat meningkatkan produktivitas juga dapat meningkatkan kenyamanan tempat kerja, mengurangi bahaya di tempat kerja sehingga tempat kerja menjadi lebih rapi dan teratur serta penggunaannya dapat optimal (Rani et al., 2019).

Universitas Darussalam (UNIDA) GONTOR merupakan perguruan tinggi waqaf yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darussalam GONTOR yang terletak di Jl. Raya Siman No.Km. 6, Dusun I, Siman, Kec. Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471. Dalam melaksanakan Tri Dharmanya, UNIDA Gontor mempertahankan visi, misi, dan jiwa pesantren. Selain itu, secara akademik UNIDA Gontor juga memperhatikan kualitas keilmuan melalui kurikulum dan *framework* kajian keislamannya bagi seluruh civitas akademika. Salah satu peningkatan sumber daya manusia yang diajarkan kepada mahasiswa UNIDA Gontor adalah kemandirian dari segala aspek kehidupan salah satunya mandiri dalam mengelola unit-unit usaha UNIDA Gontor salah satunya Unit Usaha UNIDA (U3) Kafe. U3 Kafe dikelola secara langsung oleh mahasiswa termasuk pengelolaan keuangan, pemasaran, operasional dan penataan tempat. U3 Kafe menyediakan makanan siap saji, aneka minuman, cemilan dan lain sebagainya.

Setelah melakukan wawancara terhadap mitra dan observasi lapangan, beberapa masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan U3 Kafe yaitu penataan tempat yang kurang nyaman dan kurang bersih di tempat masak, tempat penyajian makanan, dan tempat makan, serta penyimpanan alat dan bahan masak yang masih berserakan tidak pada tempatnya.



Gambar 1. Permasalahan di Unit Usaha UNIDA Kafe

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya upaya untuk membentuk budaya 5R dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penerapan budaya kerja 5R dapat meningkatkan produktivitas kerja yang pada dasarnya merupakan proses perubahan sikap dengan menerapkan penataan dan kebersihan kerja atau secara umum adalah keselamatan dan kesehatan kerja. Produktivitas adalah sikap mental yang selalu berusaha untuk melakukan perbaikan mutu kehidupan secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi, efektifitas, dan kualitas (Endiarni, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu *Participatory Learning and Action* (PLA) yang merupakan metode pendampingan masyarakat dalam penerapan program 5R dengan teknik belajar sambil bekerja (*learning by doing*) (Rahma, 2018). Mitra kegiatan pendampingan penerapan program 5R adalah Unit Usaha UNIDA (U3) Kafe, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo. Tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada pengelola U3 Kafe dan observasi lapangan.
2. Pelaksanaan program pendampingan meliputi:
 - a. Penyuluhan pentingnya penerapan program 5R di Unit Usaha Unida Kafe dengan memakai media poster pentingnya penerapan 5R.
 - b. Pendampingan pelaksanaan program 5R di U3 Kafe meliputi kegiatan:

- 1) Mensterilkan tempat masak, tempat penyajian makanan dan tempat penyimpanan
- 2) Membuat *table name* untuk perabotan dan bahan masakan agar sesuai dengan standar kerapian dan keringkasan agar tidak mengganggu dan mempersulit kegiatan pekerja di mitra unit usaha unida kafe.
- 3) Membuat batasan untuk tempat sampah dan tempat penyajian masakan agar higienis dan kondusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari pengelola U3 Kafe yang terlihat pada antusias pengelola mengikuti semua kegiatan termasuk menyediakan anggaran untuk pembelian beberapa alat/bahan yang dibutuhkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Penyuluhan pentingnya program 5R di tempat kerja yang bertujuan untuk mengenalkan pekerja/pengelola U3 Kafe terhadap program 5R beserta pentingnya penerapan program tersebut dan manfaat yang dapat diperoleh. Penyuluhan ini menggunakan media poster yang berisi program-program dalam 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).



Gambar 2. Kegiatan dan Media Penyuluhan

2. Pendampingan pelaksanaan program 5R meliputi kegiatan:
 - a. Mensterilkan tempat masak, tempat penyajian makanan dan tempat penyimpanan
Kegiatan yang dilakukan yaitu mengeluarkan barang-barang yang terdapat di dalam U3 Kafe, kemudian dilanjutkan dengan membersihkan atap, membersihkan ventilasi udara, mengganti taplak meja di tempat penyajian makanan, membersihkan lantai, merapihkan dapur, merapihkan tempat penyimpanan bahan makanan dan lain sebagainya. Pada kegiatan ini kami menerapkan Rapi, Resik dan Rajin agar tercipta lingkungan kerja yang bersih dan higienis, dan mampu meningkatkan mutu kebersihan dan higienitas bahan makanan yang akan disajikan.



Gambar 3. Kegiatan Sterilisasi

b. Membuat nama-nama bahan baku makanan

Pada kegiatan ini kami membuat nama-nama bahan baku makanan atau *table name* demi memudahkan para staff dan pekerja di U3 Kafe dalam membuat makanan yang akan dijual. Kegiatan ini masuk dalam katagori Ringkas dalam 5R. Dengan membuat nama-nama atau *table name* untuk bahan baku makanan dapat meringkas peletakan bahan baku makanan dan tertata rapi agar tidak tertukar dan tidak salah taruh, mempermudah dalam memilih bahan yang akan digunakan.



Gambar 4. *Table name* bahan baku makanan

c. Membuat rak untuk penyimpanan bahan makanan

Berdasarkan hasil observasi lapangan peletakan bahan makanan yang digunakan untuk mengolah masakan yang disajikan kurang ringkas sehingga bertumpuk, seperti peletakan

beras, kacang-kacangan, mie instan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kami membuat rak yang akan digunakan untuk menaruh bahan makanan sehingga mempermudah mencari bahan saat akan digunakan dan menjaga bahan makanan dari serangga. Kegiatan ini merupakan program Rapi dan Resik dari 5R.



Gambar 5. Rak untuk Menyimpan Bahan Makanan

- d. Memisahkan tempat sampah dari tempat pengolahan makanan
Beberapa hal yang kurang layak dan perlu adanya pembenahan di U3 Kafe yaitu antara tempat sampah dan tempat pengolahan makanan tidak ada sekat pembatas. Oleh karena itu, kami mengusulkan kepada mitra untuk memisahkan tempat sampah dan tempat pengolahan makanan agar tetap bersih, higienis dan sehat. Usulan ini diterima mitra dan didukung sepenuhnya demi kelancaran dan kemajuan U3 Kafe.



Gambar 6. Memisahkan tempat sampah dari tempat pengolahan makanan

- e. Membuat gantungan untuk alat kebersihan
Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kembali lokasi yang kurang kondusif dalam hal kebersihan khususnya dalam menjaga alat kebersihan. Kami membuat gantungan yang terbuat dari kayu yang bertujuan agar alat-alat kebersihan seperti sapu, alat pel, dan sebagainya agar tetap rapi dan layak digunakan. Hal ini merupakan program Rawat

dimana perawatan alat kebersihan tentu menjadi prioritas untuk menjaga kafe agar tetap bersih dan higienis. Oleh karena itu, kami memilih untuk membuat gantungan dari kayu dikarenakan ramah lingkungan, murah dan mudah dibuat.



Gambar 7. Gantungan untuk alat kebersihan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan tema pendampingan penerapan program 5R di Unit Usaha Unida Kafe telah dilaksanakan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat baik dari pengelola maupun pekerja di U3 Kafe. Penyuluhan tentang pentingnya 5R dengan media poster terlaksana dengan baik, tempat masak, tempat penyajian makanan dan tempat penyimpanan menjadi tertata rapi, terdapat *table name* pada rak dan bahan masakan, terdapat penyekat antara tempat sampah dan tempat penyajian makanan. Program pendampingan ini merupakan metode efektif untuk meningkatkan budaya 5R di tempat kerja khususnya Unit Usaha Unida Kafe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pekerja dan pengelola Unit Usaha Unida Kafe atas kerjasamanya yang baik demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Endiarni, A. E. (2020). Terapan 5S dalam Peningkatan Produktivitas berdasarkan Permenaker Nomor 5 Tahun 2018. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4(2), 201–211.
- Nelfiyanti, Dewiyani, L., Sudarwati, W., & Rani, A. M. (2018). Implementasi 5R di SasaHomestay Teluk Jambe Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT)*, 1(1), 37–44.
- Prasetyo, E., Caesar, D. L., & Husna, A. H. (2018). Peningkatan Produktifitas Kerja dengan Penerapan Prinsip-Prinsip K3 di Lingkungan Kerja. *Jurnal Pengabdian Kesehatan, STIKES Cendekia Utama Kudus*, 1(1), 1–9.
- Rahma, R. (2018). Khadimul ummah. *Khadimul Ummah: Journal of Social Dedication*, 1(2), 93–101. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/khadimulummah/article/view/2493/1512>
- Rani, A. M., Nelfiyanti, & Ramadhan, A. I. (2019). Implementasi 5S di PAUD Bunga Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 24 September 2019*, 1–5.